



REKAPITULASI REALISASI CAPAIAN IKU DAN ANGGARAN

Periode : Triwulan IV

Unit Kerja : Kampus UPI di Sumedang

A. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
----	-------------------	--------	-----------------	---------	--------------------	------------------	----------------------------

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	%	100,00	311,07	311,00	Tinggi	Kegiatan: Penerapan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) di Kampus UPI Sumedang telah menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari total 294 mata kuliah, terdapat 274 mata kuliah yang sudah menggunakan metode CM dan TBP, sehingga capaian mencapai 93,20%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 85% dengan capaian kinerja 109,65%. Hal ini mencerminkan komitmen dosen dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, serta pemecahan masalah nyata di lapangan. Kendala: Meskipun capaian sangat baik, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Pertama, tidak semua dosen secara konsisten mengisi data pada platform SPOT, sehingga masih terdapat ketidaksesuaian antara praktik di kelas dengan pelaporan resmi. Banyak dosen yang sebenarnya sudah menerapkan CM atau TBP, namun tidak memilih opsi metode tersebut saat melakukan pengisian kontrak perkuliahan. Selain itu, masih terdapat dosen yang membutuhkan penguatan kapasitas dalam mendesain asesmen dan rubrik penilaian berbasis CM dan TBP, sehingga implementasi belum sepenuhnya optimal. Solusi: menyelenggarakan pelatihan dan workshop berkelanjutan terkait penyusunan RPS dan instrumen penilaian berbasis CM dan TBP, meningkatkan sosialisasi serta monitoring pengisian platform SPOT dengan panduan teknis yang sederhana, memperkuat sistem supervisi akademik melalui koordinasi ketua prodi dan GKM, serta mengintegrasikan pembelajaran berbasis CM dan TBP dengan program MBKM. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan ke depan capaian persentase tetap terjaga sekaligus kualitas implementasi semakin meningkat, sementara akurasi data pada SPOT juga lebih terjamin.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65,00	27,55	42,00	Kurang	Kegiatan: Mahasiswa telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan diri dan kompetensi, antara lain Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) untuk meningkatkan keterampilan penanganan kegawatdaruratan, IC3 GS6 Level 1 Certification sebagai bukti penguasaan literasi digital, serta Generative AI: Prompt Engineering Basics dan Generative AI for Everyone untuk memahami konsep serta teknik pemanfaatan kecerdasan buatan generatif. Selain itu, mahasiswa juga mengikuti Short Course TOEFL Preparation guna meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, Learn To Speak Korean 1 untuk memperluas keterampilan bahasa asing, serta Workshop "Online Course Microsoft" dan Getting Started With Microsoft Excel untuk menunjang penguasaan perangkat lunak pendukung akademik. Tidak hanya itu, mahasiswa juga menyelesaikan kursus online Foundations: Data, Data, Everywhere yang diselenggarakan oleh Google melalui Coursera, sehingga memperoleh pemahaman dasar mengenai pengelolaan dan pemanfaatan data. Rangkaian kegiatan tersebut menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi akademik, profesional, serta kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja. Kendala: seluruh prodi telah melaksanakan kegiatan pelatihan sertifikasi kompetensi. Solusi: menghimbau agar tahun depan kegiatan pelatihan sertifikasi kompetensi terlaksana kembali.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
3.	Persentase mahasiswa asing	%	0,80	0,12	15,00	Kurang	Kegiatan: Untuk mencapai target internasionalisasi, berikut adalah beberapa langkah yang telah diupayakan: • Sosialisasi Program Internasional: Melakukan promosi melalui media sosial dan website resmi universitas mengenai program studi yang tersedia di Kampus Sumedang bagi calon mahasiswa internasional. • Penyelarasan Kurikulum: Mulai mengadaptasi kurikulum berbasis standar internasional pada program studi tertentu (seperti Keperawatan dan Pariwisata) untuk menarik minat mahasiswa luar negeri. • Penyediaan Fasilitas Pendukung: Memastikan sarana prasarana di lingkungan kampus Sumedang siap menunjang kegiatan akademik mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya. • Koordinasi dengan Kantor Urusan Internasional (KUI): Melakukan pendataan dan sinkronisasi data pendaftaran mahasiswa asing di tingkat universitas. • Menjalin Kerjasama dengan beberapa universitas di luar negeri, seperti Uzbekistan, Thailand, Malaysia dan Jepang Kendala: Dalam proses rekrutmen mahasiswa asing, terdapat beberapa hambatan utama: • Lokasi Geografis: Lokasi kampus di Sumedang terkadang kurang dikenal secara luas oleh calon mahasiswa internasional dibandingkan dengan kampus utama di pusat kota. • Keterbatasan Program Kelas Internasional: Belum tersedianya kelas khusus menggunakan pengantar bahasa Inggris secara penuh (Full English Environment) di semua program studi. • Informasi Spesifik Prodi: Kurangnya konten promosi spesifik yang menonjolkan keunggulan lokal (seperti Industri Pariwisata atau Keperawatan) yang dikemas dalam bahasa internasional. Solusi: Guna mengejar keteringgalan target 0,80%, langkah-langkah strategis berikut akan diambil: • Program Short Course & Summer School: Menyelenggarakan program belajar singkat non-gelar selama 1-2 minggu bagi mahasiswa asing untuk memperkenalkan lingkungan kampus Sumedang. • Beasiswa Internasional Fakultas: Menginisiasi skema bantuan biaya pendidikan atau pembebasan biaya pendaftaran bagi mahasiswa asing berprestasi. • Optimalisasi Website Berbahasa Inggris: Memperbarui laman setiap program studi di Kampus Sumedang dengan informasi lengkap dalam bahasa Inggris.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	2,25	0,73	32,00	Kurang	Kegiatan: Kegiatan mobilitas mahasiswa saat ini didominasi oleh program kompetisi dan kegiatan akademik jangka pendek. Berikut adalah rincian jenis kegiatan yang telah diikuti: Competition (Kompetisi): Diikuti oleh 7 mahasiswa (terbanyak dari prodi PGSD S1). Conference (Konferensi): Diikuti oleh 1 mahasiswa dari prodi Keperawatan S1. Short Course & Lainnya: Diikuti oleh 10 mahasiswa yang tersebar di beberapa program studi. Distribusi Prodi: Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) menjadi penyumbang peserta terbanyak (10 mahasiswa), diikuti oleh Keperawatan S1, Industri Pariwisata S1, dan PGSD Penjas S1. Kendala: Berdasarkan analisis data tersebut, terdapat beberapa kendala yang diidentifikasi: Ketimpangan Partisipasi: Partisipasi masih terpusat pada prodi tertentu (PGSD), sementara prodi lain seperti Keperawatan D3 masih mencatat angka nol (0). Rendahnya Minat pada Program Strategis: Belum ada mahasiswa yang berhasil lolos atau mengikuti skema bergengsi seperti IISMA, Double Degree, atau Credit Transfer. Kesenjangan Informasi: Kurangnya paparan informasi mengenai skema mobilitas selain kompetisi (seperti PPL Internasional atau pertukaran pelajar resmi). Kesiapan Bahasa & Akademik: Masih rendahnya angka capaian (30,50%) mengindikasikan adanya hambatan pada tahap seleksi atau persyaratan administratif (seperti skor TOEFL/IELTS). Solusi: Untuk mengejar ketertinggalan target sebesar 1,39% (untuk mencapai 2,00%), langkah-langkah berikut perlu diambil: Sosialisasi Terfokus: Mengadakan lokakarya khusus untuk program IISMA dan Credit Transfer di setiap prodi, terutama prodi yang capaiannya masih rendah. Program Pembinaan Bahasa: Memfasilitasi pelatihan bahasa Inggris atau mock-up interview untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa mengikuti seleksi internasional. Pemanfaatan Kerja Sama (MoU): Mengaktifkan kembali kerja sama dengan mitra luar negeri khusus untuk program Short Course atau Virtual Exchange yang lebih mudah diakses oleh mahasiswa. Insentif bagi Peserta: Memberikan bantuan dana stimulasi atau konversi SKS (rekognisi mata kuliah) yang lebih fleksibel bagi mahasiswa yang

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40,00	235,79	589,00	Tinggi	Kegiatan: Kegiatan tersebar di tiga program studi utama dengan fokus aktivitas yang berbeda-beda: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) - S1: Fokus utama pada program Membangun Desa/KKNT dengan partisipasi penuh sebanyak 187 mahasiswa. Program ini dirancang untuk memberikan kontribusi langsung pada literasi dan numerasi di tingkat desa. PGSD Pendidikan Jasmani - S1: Memiliki variasi kegiatan yang paling beragam, mencakup Pertukaran Pelajar (29 orang), Magang/Praktik Kerja (23 orang), dan Studi/Proyek Independen (9 orang). Industri Pariwisata - S1: Mayoritas mahasiswa (92 orang) memfokuskan kegiatan pada Magang/Praktik Kerja, yang relevan dengan kebutuhan industri untuk meningkatkan keterampilan praktis (hands-on skills) di sektor pariwisata. Kendala: Meskipun secara kuantitas melampaui target, terdapat beberapa kendala dalam implementasinya: Ketimpangan Distribusi Jenis Kegiatan: Beberapa prodi masih terfokus pada satu jenis kegiatan saja (misalnya PGSD hanya di KKNT), sehingga paparan mahasiswa terhadap variasi program MBKM lain (seperti Riset atau Asistensi Mengajar) masih minim. Sinkronisasi Kurikulum: Tantangan dalam memastikan konversi penuh 20 SKS agar benar-benar linier dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) di beberapa mata kuliah spesialis. Administrasi Pelaporan: Beban administrasi dalam memvalidasi logbook dan aktivitas mahasiswa yang tersebar di berbagai lokasi (terutama pada program Membangun Desa). Solusi: Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian tersebut, langkah-langkah berikut akan diambil: Diversifikasi Program: Mendorong Program Studi untuk membuka peluang kemitraan baru di bidang Riset dan Studi Independen bersertifikat agar mahasiswa memiliki pilihan yang lebih luas sesuai minat karier. Workshop Rekognisi SKS: Mengadakan penyelarasan kurikulum secara berkala untuk memetakan aktivitas luar kampus ke dalam mata kuliah secara lebih fleksibel namun tetap akuntabel. Digitalisasi Monitoring: Mengoptimalkan sistem informasi akademik untuk pelaporan kegiatan lapangan secara real-time guna mempermudah dosen pembimbing lapangan (DPL) dalam

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	66,00	195,64	296,00	Tinggi	Kegiatan: Untuk mencapai angka keterserapan tersebut, beberapa langkah strategis yang telah diimplementasikan antara lain: Optimalisasi Tracer Study: Melakukan pemantauan berkala terhadap alumni melalui pengisian kuesioner digital untuk melacak status pekerjaan mereka. Workshop Persiapan Karir: Penyelenggaraan pelatihan soft skills, teknik wawancara, dan penulisan CV bagi mahasiswa tingkat akhir di berbagai program studi. Kemitraan Instansi: Memperkuat kerja sama dengan sekolah-sekolah (untuk prodi kependidikan) dan instansi kesehatan (untuk prodi keperawatan) guna mempercepat penyerapan tenaga kerja. Inkubasi Kewirausahaan: Memberikan pendampingan bagi mahasiswa yang memiliki minat di sektor industri pariwisata dan kreatif untuk memulai usaha mandiri. Kendala: Beberapa hambatan yang teridentifikasi dalam proses keterserapan dan pendataan adalah: Rendahnya Respons Rate pada Prodi Tertentu: Khususnya pada S1 Keperawatan, jumlah data keterserapan yang masuk hanya 15 dari 72 lulusan (20,83%). Hal ini menghambat akurasi data keseluruhan. Masa Tunggu Kerja: Adanya jeda waktu antara kelulusan dengan proses rekrutmen di instansi formal (seperti seleksi CASN atau P3K) bagi lulusan kependidikan. Kesesuaian Kompetensi: Tantangan dalam menyelaraskan profil lulusan Industri Pariwisata dengan kebutuhan pasar yang sangat dinamis pasca-pandemi. Validasi Data Mandiri: Banyak alumni yang sudah bekerja namun belum melaporkan status terbaru mereka ke sistem universitas. Solusi: Guna mengejar target 80,00% di masa mendatang, langkah-langkah berikut akan diambil: Program "Career Buddy": Menunjuk koordinator di tiap program studi (terutama S1 Keperawatan) untuk melakukan jemput bola pendataan kepada alumni secara personal. Revitalisasi Hubungan Alumni: Membentuk ikatan alumni yang lebih solid sebagai wadah berbagi informasi lowongan kerja secara real-time. Job Fair & Campus Hiring: Mengundang mitra industri secara langsung ke kampus untuk melakukan rekrutmen khusus bagi lulusan Sumedang. Sertifikasi Kompetensi Tambahan: Memberikan pelatihan sertifikasi keahlian khusus (misalnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	80,00	131,38	164,00	Tinggi	Kegiatan: Berikut adalah rincian aktivitas yang dilakukan: Peningkatan Mobilitas Dosen: Sebanyak 27 dari 61 dosen telah aktif melaksanakan kegiatan di luar institusi. Fokus Bidang Kegiatan: * Praktisi Industri: Dilakukan oleh Prodi Industri Pariwisata (S1). Pembina Prestasi: Dilakukan oleh Prodi PGSD Penjas (S1). Tridarma di QS100: Dilakukan oleh Prodi Keperawatan (S1), menunjukkan adanya kolaborasi internasional atau dengan institusi bereputasi tinggi. Kegiatan Lainnya: Mendominasi di Prodi PGSD (S1) dan Pendidikan Jasmani (S2), yang mencakup pengabdian masyarakat atau kerja sama antar-instansi. Prodi dengan Performa Tinggi: Prodi Pendidikan Jasmani (S2) mencatatkan persentase tertinggi sebesar 80%, disusul oleh PGSD Penjas (S1) sebesar 50%. Kendala: Meskipun secara akumulatif target tercapai, terdapat beberapa kendala yang teridentifikasi dari sebaran data per prodi: Ketimpangan Partisipasi antar-Prodi: Terdapat prodi yang masih mencatatkan angka 0% (D3 Keperawatan), yang menunjukkan belum adanya aktivitas luar kampus yang terekognisi dalam periode ini. Keterbatasan Jejaring Industri: Pada prodi kesehatan dan pendidikan guru, peluang untuk menjadi praktisi di dunia industri masih minim dibandingkan kategori "kegiatan lainnya". Administrasi dan Pelaporan: Adanya selisih atau potensi data yang tidak terinput secara real-time oleh unit, sehingga pemantauan progres bulanan terkadang tidak akurat. Beban Kerja Internal: Tingginya beban mengajar di dalam kampus seringkali menghambat dosen untuk mengambil peluang kegiatan di luar kampus yang memakan waktu lama. Solusi: Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian di masa mendatang, berikut adalah langkah strategis yang diusulkan: Pemerataan Kegiatan (Monitoring Evaluasi): Melakukan pendampingan khusus bagi prodi dengan capaian rendah (seperti D3 Keperawatan) untuk memetakan peluang kerja sama dengan mitra luar. Perluasan Kemitraan: Mendorong skema kerja sama dengan instansi yang masuk dalam daftar QS100 atau industri strategis agar sebaran kategori kegiatan lebih variatif (tidak hanya menumpuk di kategori "Lainnya"). Insentif dan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
8.	Persentase dosen asing	%	7,50	0,00	0,00	Kurang	Kegiatan: Meskipun secara administratif jumlah dosen asing masih nol, beberapa upaya inisiasi telah dilakukan, antara lain: Identifikasi Kebutuhan Kompetensi: Memetakan mata kuliah pada setiap prodi (khususnya Industri Pariwisata dan Keperawatan) yang relevan untuk diampu oleh praktisi atau akademisi internasional. Sosialisasi Program International Guest Lecturer: Melakukan koordinasi internal mengenai skema perekrutan dosen tamu atau dosen kontrak luar negeri. Penjajakan Kemitraan: Menjalin komunikasi awal dengan mitra universitas luar negeri untuk program pertukaran dosen (maupun pengajaran daring). Penyusunan Roadmap Internasionalisasi: Menyusun rencana kerja jangka pendek untuk menghadirkan atmosfer akademik internasional di kampus daerah. Kendala: Beberapa hambatan utama dalam pemenuhan kuota dosen asing di Kampus Sumedang meliputi: Lokasi Geografis: Lokasi kampus yang berada di daerah (luar kampus utama) seringkali menjadi tantangan dalam menarik minat dosen asing untuk menetap atau mengajar secara luring dalam waktu lama. Keterbatasan Anggaran: Alokasi dana khusus untuk kompensasi, akomodasi, dan pengelolaan administrasi (Izin Kerja/KITAS) dosen asing yang masih terbatas di tingkat fakultas/unit. Jejaring Internasional Spesifik: Belum kuatnya jejaring kolaborasi riset dan pengajaran dengan institusi luar negeri pada level Program Studi yang ada di Sumedang. Administrasi dan Regulasi: Proses birokrasi perekrutan tenaga kerja asing yang cukup kompleks dan memakan waktu. Solusi: Untuk mengejar ketertinggalan target 7%, berikut adalah langkah-langkah solusi yang akan diambil: Optimalisasi Visiting Professor Daring: Mengundang dosen asing untuk mengajar secara hybrid atau sepenuhnya daring guna mengatasi kendala geografis dan efisiensi biaya. Program Co-Teaching: Mengintegrasikan dosen asing dari universitas mitra dalam mata kuliah tertentu sebagai dosen pengampu bersama (mengakui keterlibatan mereka secara administratif). Pemanfaatan Hibah Internasional: Mendorong dosen internal untuk mengajukan hibah Page 9 of 35 Class Professor (WCP) atau skema serupa yang membawa pakar asing ke program studi. Sinkronisasi Data: Memastikan setiap dosen

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1,00	4,00	400,00	Tinggi	Kegiatan: Dalam rangka pemenuhan target dan pengembangan jurnal di tingkat program studi, beberapa langkah strategis yang telah dijalankan meliputi: Pengelolaan Terbitan Berkala: Melakukan pemeliharaan konsistensi volume dan nomor terbitan pada jurnal-jurnal baru di prodi Keperawatan, Pendidikan Jasmani, PGSD, dan Pariwisata. Submit Akreditasi Nasional: Melakukan pengajuan (submit) akreditasi SINTA untuk jurnal Journal of Physical Education and Sport Pedagogy dan Jurnal Pena Ilmiah. Re-Akreditasi Jurnal: Melakukan proses pengajuan re-akreditasi untuk jurnal Mimbar Sekolah Dasar guna mempertahankan atau meningkatkan peringkat SINTA yang telah ada. Pendampingan Kualitas Manuskrip: Melakukan kurasi terhadap naskah masuk untuk memastikan standar minimal akreditasi terpenuhi. Kendala: Keterbatasan Volume Terbitan: Beberapa jurnal (Bina Sehat Masyarakat, Nursing Insight, SpoRTIVE, Tourism Industry) belum memenuhi syarat minimal usia terbitan (2 tahun/4 nomor) untuk pengajuan SINTA. Waktu Tunggu Proses Birokrasi: Adanya masa tunggu (antrean) dalam penerbitan SK Akreditasi dan Re-Akreditasi SINTA dari pihak kementerian. Standarisasi Internasional: Mempertahankan kualitas 1 jurnal internasional yang sudah ada agar tidak mengalami discontinue atau penurunan reputasi. Solusi: Percepatan Manajemen Naskah: Meningkatkan intensitas call for papers dan kolaborasi antar-lembaga untuk memastikan ketersediaan naskah berkualitas agar volume terbitan terpenuhi tepat waktu. Monitoring Berkala: Melakukan pemantauan aktif pada akun portal ARJUNA (Akreditasi Jurnal Nasional) dan memastikan tidak ada kekurangan dokumen administratif yang menghambat keluarnya SK. Benchmarking: Melakukan studi banding pengelolaan jurnal internasional bereputasi untuk memperkuat jejaring reviewer internasional.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	7,00	22,00	314,00	Tinggi	Kegiatan: Program studi di lingkungan institusi telah melakukan upaya pengusulan proposal penelitian untuk mendapatkan pendanaan dari pihak luar (eksternal). Berdasarkan data yang masuk, tercatat total 10 judul proposal telah berhasil mendapatkan pendanaan pada periode ini. Berikut adalah rincian sebaran pendanaan per program studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1): 4 judul (Sumber: Lainnya) Ners (Profesi): 3 judul (Sumber: Lainnya) Pendidikan Guru SD Pendidikan Jasmani (S1): 1 judul (Sumber: Lainnya) Keperawatan (S1): 1 judul (Sumber: Lainnya) Pendidikan Jasmani (S2): 1 judul (Sumber: Lainnya) Secara performa, capaian ini sangat positif dengan Persentase Capaian sebesar 142,86%. Angka ini menunjukkan bahwa institusi berhasil melampaui target yang ditetapkan (7%) dengan realisasi sebesar 10%. Kendala: Meskipun target secara kuantitas terlampaui, terdapat beberapa catatan kendala yang perlu diperhatikan: Diversitas Sumber Pendanaan: Seluruh pendanaan (100%) masih berasal dari kategori "Lainnya". Belum ada proposal yang berhasil menembus pendanaan dari lembaga nasional prestisius seperti DRTPM maupun BRIN. Distribusi Partisipasi: Kontribusi penelitian masih terfokus pada beberapa program studi tertentu, sementara beberapa prodi lain belum mencatatkan judul yang didanai pihak luar. Keketatan Kompetisi: Masih tingginya standar kualifikasi dan keketatan seleksi pada hibah kompetitif nasional (DRTPM/BRIN) yang memerlukan kesiapan roadmap penelitian yang lebih tajam. Solusi: Untuk mempertahankan capaian dan meningkatkan kualitas sumber pendanaan di masa mendatang, langkah-langkah strategis yang akan diambil adalah: Workshop Peningkatan Kualitas Proposal: Menyelenggarakan pelatihan khusus (coaching clinic) yang menghadirkan reviewer nasional untuk membedah proposal agar sesuai dengan standar DRTPM dan BRIN. Insentif dan Pendampingan: Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mengunggah proposal ke platform nasional dan menyediakan pendamping untuk sinkronisasi akun SINTA/BIMA. Penguatan Kolaborasi Eksternal: Mendorong dosen untuk menalin kemitraan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	2,00	17,40	870,00	Tinggi	Kegiatan: Universitas/Program Studi telah melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian yang berorientasi pada standar internasional dan kebermanfaatan praktis bagi masyarakat. Berdasarkan data evaluasi, tercatat total 469 luaran penelitian yang dihasilkan oleh 61 dosen di berbagai program studi. Beberapa poin utama capaian kegiatan meliputi: Produktivitas Tinggi: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) menjadi kontributor terbesar dengan 265 luaran. Efektivitas Dosen: Rata-rata persentase luaran per dosen menunjukkan angka yang sangat signifikan, khususnya pada prodi Keperawatan (D3) dan PGSD (S1). Lampauan Target: Capaian riil sebesar 7,69% (dari total rasio yang ditetapkan) telah jauh melampaui target yang ditentukan sebesar 1,77%, dengan persentase capaian kinerja mencapai 434,46%. Kendala: Meskipun secara akumulatif target telah terlampaui, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan dan pendataan, antara lain: Ketimpangan Distribusi Luaran: Terdapat variasi produktivitas yang cukup jauh antar program studi, di mana beberapa prodi memiliki rasio luaran yang sangat tinggi, sementara yang lain masih relatif rendah (misalnya Industri Pariwisata). Proses Rekognisi Internasional: Kendala waktu dalam proses peninjauan (peer-review) jurnal internasional bereputasi seringkali membuat waktu tunggu publikasi menjadi lama. Hambatan Hilirisasi: Penerapan luaran di masyarakat membutuhkan jejaring mitra yang luas, yang terkadang sulit dijangkau oleh semua dosen secara merata. Solusi: Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut, langkah-langkah solusi yang akan diambil adalah: Pemerataan Kompetensi: Menyelenggarakan workshop penulisan artikel ilmiah dan hilirisasi riset bagi program studi yang rasionya masih di bawah rata-rata. Pemberian Insentif: Melanjutkan dan mengoptimalkan skema insentif bagi dosen yang berhasil menembus publikasi internasional bereputasi atau berhasil menerapkan produk risetnya di masyarakat (HAKI/Paten). Penguatan Kolaborasi: Memperkuat kolaborasi riset antar-prodi maupun dengan mitra internasional untuk mempercepat proses rekognisi luar negeri. Digitalisasi Pelaporan:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	4.340,00	36.459,00	840,00	Tinggi	Kegiatan: Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap capaian indeks sitasi dosen pada 7 Program Studi di lingkungan Kampus Sumedang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur visibilitas dan dampak riset dosen melalui sebaran sitasi di berbagai basis data bereputasi (Scopus, Google Scholar, dan Web of Science). Berdasarkan data yang dihimpun, diperoleh hasil sebagai berikut: Akumulasi Sitasi: Total sitasi kumulatif mencapai 12.153 sitasi. Kontribusi Terbesar: Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) memberikan kontribusi tertinggi dengan total 9.322 sitasi dan publikasi di seluruh basis data (Scopus, Google, WOS). Capaian Target: Realisasi persentase capaian saat ini berada pada angka 1.524,84%, yang menunjukkan bahwa hasil saat ini telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 797,00%. Produktivitas Dokumen: Terdata total publikasi yang signifikan pada Google Scholar (5.842 dokumen) dan Scopus (901 dokumen) di seluruh prodi. Kendala: Dalam proses peningkatan dan pendataan sitasi, ditemukan beberapa hambatan sebagai berikut: Kesenjangan Antar Prodi: Terdapat disparitas yang cukup tinggi antara jumlah sitasi pada rumpun pendidikan dibandingkan dengan rumpun keperawatan dan industri pariwisata. Rendahnya Sitasi WOS: Mayoritas sitasi masih didominasi oleh Google Scholar, sementara sitasi pada basis data Web of Science (WOS) masih sangat minim (hanya ditemukan pada 2 dari 7 Program Studi). Optimalisasi Profil Dosen: Masih terdapat beberapa dokumen yang sudah terbit namun belum tersinkronisasi secara optimal pada profil SINTA atau basis data sitasi terkait. Solusi: Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian di masa mendatang, langkah-langkah strategis yang akan diambil adalah: Workshop Penulisan Jurnal Bereputasi: Menyelenggarakan pelatihan intensif penulisan artikel untuk jurnal yang terindeks Scopus dan WOS guna meningkatkan probabilitas sitasi internasional. Optimalisasi Kolaborasi Riset: Mendorong dosen untuk melakukan kolaborasi riset lintas institusi dan lintas negara (International Collaboration) guna memperluas jangkauan sitasi. Pendampingan Sinkronisasi Data: Melakukan pendampingan teknis bagi para dosen untuk

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	4,00	3,00	75,00	Sedang	Kegiatan: Program hilirisasi penelitian bertujuan untuk mentransformasi hasil riset dosen menjadi produk yang memiliki perlindungan Kekayaan Intelektual (KI) dan dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat maupun sektor industri. Berdasarkan data capaian, kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi: Optimalisasi Luaran Penelitian: Dari total 61 dosen yang tersebar di 7 Program Studi, telah dihasilkan 3 produk Hak Cipta yang berasal dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1). Pemantauan Indikator Kinerja: Melakukan pendataan terhadap empat jenis perlindungan inovasi, yaitu Paten, Hak Cipta, Merek, dan Desain Industri. Pencapaian Target: Realisasi hilirisasi sebanyak 3 produk telah memenuhi 100% dari target yang ditetapkan (3,00%), sehingga secara administratif target tahunan telah tercapai. Kendala: Meskipun target persentase tercapai, terdapat beberapa kendala dalam proses hilirisasi secara menyeluruh: Ketimpangan Distribusi Inovasi: Kontribusi produk inovasi masih terpusat pada satu Program Studi (PGSD S1), sementara 6 Program Studi lainnya (Industri Pariwisata, Keperawatan, Ners, dan Pendidikan Jasmani) masih mencatatkan angka nol pada semua jenis produk KI. Rendahnya Diversifikasi Kekayaan Intelektual: Fokus luaran masih terbatas pada Hak Cipta. Belum ada produk yang berhasil menembus kategori Paten, Merek, maupun Desain Industri yang secara umum memiliki nilai komersial atau nilai ekonomi lebih tinggi di pasar. Rasio Inovasi per Dosen: Dengan total 61 dosen, jumlah 3 produk menunjukkan rasio produktivitas hilirisasi yang masih perlu ditingkatkan agar atmosfer riset aplikatif merata di seluruh civitas akademika. Solusi: Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hilirisasi di masa mendatang, langkah-langkah berikut perlu diambil: Workshop Pendampingan KI: Mengadakan pelatihan khusus penulisan draf paten (patent drafting) dan pendaftaran merek bagi program studi kesehatan dan pariwisata yang saat ini masih nihil luaran. Pemberian Insentif Strategis: Memberikan apresiasi dan bantuan pendanaan lebih bagi penelitian yang memiliki potensi hilirisasi dalam bentuk Paten atau Desain Industri untuk mendorong nilai

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	2,00	4,00	200,00	Tinggi	Kegiatan: Telah dilaksanakan proses hilirisasi hasil pemikiran dan inovasi pengabdian masyarakat dalam bentuk pendaftaran Paten terkait metodologi atau instrumen penyuluhan "Pentingnya Parenting dalam Membentuk Karakter Anak". Kegiatan ini mencakup: Penyusunan dokumen deskripsi paten berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan yang memiliki nilai kebaruan (novelty) dan langkah inventif dalam pola pembentukan karakter anak. Pendaftaran resmi ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) untuk memastikan perlindungan hukum atas invensi tersebut. Pencapaian target kinerja sebesar 100% dengan dihasilkannya 1 Sertifikat HKI di luar Hak Cipta, sesuai dengan standar mutu Program Studi PGSD. Kendala: Dalam proses pencapaian target HKI di luar Hak Cipta ini, terdapat beberapa tantangan teknis, antara lain: Kompleksitas Substansi: Mengonversi materi penyuluhan menjadi naskah paten yang memenuhi syarat teknis (memiliki fungsi teknologi atau solusi teknis) memerlukan ketelitian lebih tinggi dibandingkan pendaftaran Hak Cipta biasa. Proses Administrasi: Durasi pemeriksaan substantif pada jenis HKI Paten cenderung memakan waktu lebih lama dalam proses verifikasi. Solusi: Untuk mengatasi kendala tersebut, langkah-langkah yang diambil adalah: Pendampingan Intensif: Melakukan konsultasi dengan ahli kekayaan intelektual atau sentra HKI universitas untuk memastikan invensi penyuluhan parenting ini memiliki aspek teknis yang kuat agar layak didaftarkan sebagai Paten. Manajemen Dokumen: Melengkapi seluruh persyaratan administrasi secara sistematis di awal waktu agar proses pemeriksaan oleh verifikator dapat berjalan lebih lancar. Optimasi Inovasi: Menitikberatkan pada keunikan instrumen atau modul digital yang digunakan dalam penyuluhan sebagai objek perlindungan Paten.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,10	0,00	0,00	Kurang	Kegiatan: Universitas telah melaksanakan serangkaian program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berfokus pada hilirisasi ilmu pengetahuan dan rekognisi internasional. Berdasarkan data operasional dari 7 Program Studi: Produktivitas Luaran: Tercatat total 8 luaran yang dihasilkan dari prodi-prodi tersebut, dengan total keseluruhan mencapai 12 luaran di tingkat universitas. Efektivitas Capaian: Dengan jumlah 61 dosen, rasio luaran mencapai 0,20%, yang berarti telah melampaui target awal sebesar 0,10%. Secara presentase kinerja, capaian mencapai 200%. Performa Unggulan: Program Studi Ners (Profesi) mencatatkan persentase tertinggi sebesar 40%, diikuti oleh PGSD (S1) dengan kontribusi jumlah luaran terbanyak (4 luaran). Bentuk Rekognisi: Kegiatan mencakup penerapan inovasi langsung di masyarakat serta pencapaian standar rekognisi internasional yang mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU). Kendala: Meskipun secara akumulatif target tercapai, terdapat beberapa kendala yang diidentifikasi dari disparitas data antar prodi: Ketimpangan Kontribusi: Terdapat 3 Program Studi (Keperawatan D3, Keperawatan S1, dan Industri Pariwisata S1) yang masih mencatatkan 0% luaran. Hal ini menunjukkan belum meratanya publikasi atau penerapan hasil PkM di semua lini. Administrasi Rekognisi: Adanya potensi kegiatan PkM yang sudah dilakukan namun belum terdokumentasi dengan baik atau belum memenuhi kriteria "Rekognisi Internasional" sesuai standar yang ditetapkan. Beban Kerja Dosen: Keseimbangan antara kegiatan pengajaran dan pengabdian yang mungkin belum optimal di program studi tertentu, sehingga menghambat proses konversi kegiatan menjadi luaran formal. Solusi: Untuk mempertahankan capaian dan memperbaiki performa prodi yang masih rendah, langkah-langkah berikut akan diambil: Workshop Pendampingan Luaran: Menyelenggarakan pendampingan khusus bagi dosen di prodi dengan capaian rendah untuk mengonversi kegiatan PkM menjadi artikel internasional atau produk yang diterapkan masyarakat. Incentive System: Memberikan apresiasi atau bantuan pendanaan bagi pengabdian yang berhasil

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1,00	2,00	200,00	Tinggi	Kegiatan: Program Studi PGSD telah berhasil merealisasikan 2 produk inovasi hasil pengabdian masyarakat yang kini telah dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat/pemangku kepentingan terkait. Kegiatan hilirisasi ini difokuskan pada transformasi hasil riset akademik menjadi solusi praktis di dunia pendidikan dasar. Pemanfaatan Produk: Produk tersebut telah diimplementasikan di sekolah mitra untuk meningkatkan kualitas pembelajaran atau efektivitas manajemen kelas. Evaluasi Capaian: Dengan capaian sebesar 200%, prodi telah melampaui target yang ditetapkan (1%), menunjukkan antusiasme dosen dalam mengubah pengabdian menjadi produk bernilai ekonomi atau sosial. Kendala: Dalam proses pelaksanaan hilirisasi, ditemukan beberapa tantangan sebagai berikut: Adaptasi Teknologi: Sebagian pengguna (guru/masyarakat) memerlukan waktu lebih lama untuk menguasai penggunaan produk inovasi, terutama yang berbasis digital. Keberlanjutan Produksi: Masih terbatasnya mitra industri atau sponsor untuk memproduksi produk inovasi dalam skala besar agar memiliki nilai ekonomi yang lebih kompetitif. Administrasi Kekayaan Intelektual: Proses pengurusan HAKI atau paten yang memakan waktu cukup lama sebelum produk dapat dipasarkan secara resmi. Solusi: Untuk mengatasi kendala di atas dan mempertahankan performa capaian, langkah-langkah yang diambil adalah: Pendampingan Intensif: Melakukan workshop dan coaching clinic berkelanjutan bagi masyarakat pengguna hingga produk benar-benar terintegrasi dalam aktivitas sehari-hari. Perluasan Jejaring Kemitraan: Membangun kolaborasi dengan pihak swasta atau instansi pemerintah daerah untuk mendanai produksi massal produk inovasi yang potensial. Pusat Layanan Inovasi: Membentuk tim khusus di tingkat program studi untuk membantu percepatan pengurusan administrasi produk (HAKI/Paten) agar produk memiliki legalitas hukum dan nilai jual.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,38	1,57	413,00	Tinggi	Kegiatan: Berikut adalah draf redaksi laporan capaian prestasi mahasiswa berdasarkan data yang Anda berikan. Format ini disusun secara profesional untuk keperluan laporan kinerja atau evaluasi program. Laporan Capaian Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional dan Internasional 1. Kegiatan yang Telah Dilakukan Program studi terus mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi, baik di tingkat Provinsi, Nasional, maupun Internasional. Berdasarkan data evaluasi terbaru, berikut adalah poin-poin pencapaian utama: Pencapaian Target yang Signifikan: Dari target prestasi yang ditetapkan sebesar 0,30%, realisasi capaian saat ini telah mencapai 0,99%. Hal ini menunjukkan efektivitas program pengembangan bakat dengan persentase capaian sebesar 330% dari target awal. Dominasi Prestasi Internasional: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) menjadi penyumbang prestasi internasional terbanyak dengan total 10 prestasi, diikuti oleh prestasi di tingkat nasional. Distribusi Partisipasi: Sebanyak 29 mahasiswa dari total 2.929 mahasiswa aktif (jenjang D3/S1) telah berhasil menyumbangkan medali/penghargaan, dengan fokus utama pada kompetisi tingkat Nasional dan Internasional. Kendala: Meskipun capaian melampaui target, terdapat beberapa kendala yang diidentifikasi dalam proses pengumpulan dan pengembangan prestasi: Ketimpangan Distribusi Prestasi: Masih terdapat program studi (seperti Keperawatan D3) yang memiliki catatan prestasi nol. Hal ini menunjukkan belum meratanya sosialisasi atau minat mahasiswa dalam mengikuti kompetisi di prodi tersebut. Fokus Tingkat Provinsi yang Rendah: Data menunjukkan jumlah prestasi tingkat Provinsi sangat minim (hanya 1 prestasi dari total 29). Hal ini mengindikasikan mahasiswa cenderung langsung menargetkan level nasional tanpa melalui jenjang penjenjangan daerah. Sinkronisasi Data Mahasiswa: Terdapat perbedaan aktivitas prestasi yang cukup mencolok antar prodi yang memiliki jumlah mahasiswa besar, sehingga manajemen pendampingan prestasi belum terstandarisasi di seluruh unit. Solusi: Untuk mempertahankan dan meningkatkan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1,60	22,95	1.434,00	Tinggi	Kegiatan: Program studi di lingkungan unit kerja telah melaksanakan pendampingan intensif oleh dosen pembina untuk mendorong mahasiswa meraih prestasi minimal di tingkat nasional. Fokus kegiatan meliputi: Identifikasi Potensi: Pemetaan bakat mahasiswa di setiap program studi (S1, D3, dan Profesi) untuk diikutsertakan dalam kompetisi nasional. Pendampingan Intensif: Dosen melakukan bimbingan teknis dan substansi sesuai dengan bidang lomba, khususnya pada prodi dengan capaian tinggi seperti Keperawatan (S1) yang berhasil melibatkan 45,45% dosennya. Manajemen Target: Melakukan monitoring terhadap partisipasi mahasiswa dalam ajang talenta nasional (PIMNAS, KDMI, NUDC, dll). Hasil Capaian: Secara kolektif, dari total 61 dosen, terdapat 11 dosen yang berhasil membina mahasiswa hingga meraih prestasi nasional. Hal ini menghasilkan angka Capaian sebesar 2.003,33%, yang menunjukkan keberhasilan luar biasa di atas target awal sebesar 0,90%. Kendala: Meskipun secara akumulatif target terlampaui sangat jauh, terdapat beberapa kendala lapangan: Distribusi Prestasi Belum Merata: Terdapat 3 Program Studi (Keperawatan D3, Ners, dan S2 Pendidikan Jasmani) yang masih memiliki angka capaian 0,00% (belum ada dosen pembina yang berhasil membawa mahasiswa ke prestasi nasional). Beban Kerja Dosen: Keterbatasan waktu dosen untuk melakukan pendampingan secara mendalam di tengah beban pengajaran dan administrasi lainnya. Minat Mahasiswa pada Jenjang Tertentu: Pada tingkat profesi (Ners) dan Pascasarjana (S2), fokus mahasiswa seringkali lebih besar pada penyelesaian studi atau praktik lapangan dibandingkan mengikuti kompetisi prestasi. Solusi: Untuk mempertahankan tren positif dan memperbaiki ketimpangan antar prodi, langkah yang akan diambil adalah: Replikasi Strategi: Mengadopsi pola pembinaan dari Prodi Keperawatan (S1) dan PGSD Penjas untuk diterapkan pada prodi yang masih nol prestasi. Pemberian Insentif: Mengusulkan penghargaan atau pengakuan angka kredit (SKS BK) yang lebih kompetitif bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa hingga juara nasional. Workshop Pembinaan Khusus:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	41,90	177,04	423,00	Tinggi	Kegiatan: Universitas telah melaksanakan serangkaian program strategis untuk meningkatkan kualifikasi akademik dosen menuju jenjang Doktorat (S3). Berdasarkan data terbaru, capaian saat ini adalah: Monitoring dan Evaluasi: Melakukan pendataan berkala terhadap 61 dosen tetap di lingkungan prodi terkait (H0651, H0851, dan H5251). Pemetaan Kualifikasi: Mencatat jumlah dosen bergelar S3 sebanyak 29 orang. Analisis Capaian: Berhasil melampaui target yang ditetapkan. Dari target 41,90%, institusi mencapai 47,54%, yang berarti kinerja mencapai 113,46% dari sasaran awal. Akselerasi Studi: Mendorong dosen di program studi seperti PGSD (78,95%) dan PGSD Pendidikan Jasmani (162,50%*) untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Kendala: Meskipun capaian secara umum melampaui target, terdapat beberapa kendala yang diidentifikasi: Ketimpangan Antar Prodi: Terdapat kesenjangan signifikan pada kualifikasi dosen antar program studi. Sebagai contoh, Prodi Industri Pariwisata (H5251) baru memiliki 1 dosen S3 (14,29%). Anomali Data: Ditemukan ketidaksinkronan data pada Prodi PGSD Pendidikan Jasmani (H0851) di mana jumlah dosen S3 (13) tercatat lebih besar dari jumlah total dosen (8), sehingga menghasilkan persentase di atas 100% yang perlu divalidasi kembali. Beban Kerja: Kesulitan dosen dalam membagi waktu antara kewajiban mengajar (Tridarma) dengan penyelesaian riset disertasi bagi mereka yang sedang menempuh studi. Solusi: Untuk mengatasi kendala di atas dan mempertahankan tren positif, langkah-langkah berikut akan diambil: Validasi dan Rekonsiliasi Data: Melakukan audit data SDM pada Prodi H0851 untuk memastikan akurasi jumlah dosen tetap dan kualifikasinya agar laporan bersifat akuntabel. Program Afiriasi Prodi: Memberikan prioritas beasiswa atau bantuan penyelesaian studi khusus untuk dosen di Prodi Industri Pariwisata guna mengejar ketertinggalan persentase. Insentif Penyelesaian Studi: Menyediakan skema insentif bagi dosen yang berhasil menyelesaikan gelar Doktor tepat waktu serta memberikan relaksasi beban mengajar sementara bagi dosen yang sedang berada di tahap akhir disertasi. Rekrutmen Strategis:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	6,50	19,52	300,00	Tinggi	Kegiatan: Program studi terus berupaya melakukan pemetaan dan pendampingan bagi dosen yang telah memenuhi syarat secara administratif untuk mengajukan kenaikan jabatan ke jenjang Guru Besar (Profesor). Berdasarkan data saat ini, terdapat 3 orang Guru Besar yang tersebar di tiga program studi, yaitu: PGSD (S1): 1 orang (5,26%) PGSD Pendidikan Jasmani (S1): 1 orang (12,50%) Pendidikan Jasmani (S2): 1 orang (20,00%) Total keterwakilan Guru Besar terhadap jumlah dosen tetap saat ini mencapai 4,92%. Meskipun belum mencapai target akhir, angka ini merupakan hasil dari upaya kolektif dalam pembinaan karier dosen dan fasilitasi publikasi ilmiah di tingkat universitas. Kendala: Berdasarkan perbandingan antara capaian (4,92%) dan target (6,50%), terdapat gap sebesar 1,58% (atau setara dengan capaian 75,69% dari target). Beberapa kendala yang diidentifikasi meliputi: Kurangnya jumlah dosen yang berada di jenjang Lektor Kepala: Ketersediaan calon profesor sangat bergantung pada jumlah dosen di posisi Lektor Kepala yang sudah memiliki masa kerja cukup. Pemenuhan Syarat Khusus: Sulitnya menembus jurnal internasional bereputasi (Scopus/SJR tinggi) yang menjadi syarat mutlak pengajuan Guru Besar. Administrasi dan Linieritas: Kendala dalam proses sinkronisasi data pada sistem (seperti SINTA/SISTER) serta masalah linieritas bidang ilmu yang seringkali menjadi hambatan di tingkat penilaian nasional. Solusi: Untuk mengejar kekurangan target sebesar 24,31% (guna mencapai 100% target), langkah-langkah strategis yang diusulkan adalah: Program Akselerasi Guru Besar: Memberikan pendampingan intensif (coaching clinic) bagi dosen Lektor Kepala untuk penulisan artikel di jurnal bereputasi. Bantuan Finansial Publikasi: Menyediakan skema insentif atau bantuan biaya publikasi (Article Processing Charge) khusus bagi calon profesor. Monitoring dan Evaluasi Berkala: Melakukan audit internal terhadap portofolio dosen setiap semester untuk memastikan progres pemenuhan syarat khusus (Publikasi, Pengabdian, dan Pengajaran) berjalan sesuai jadwal. Optimalisasi Tim PAK (Penilai Angka Kredit): Memperkuat peran tim penilai di tingkat fakultas/prodi untuk membantu verifikasi dokumen

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48,00	216,39	451,00	Tinggi	Kegiatan: Program studi terus mendorong para dosen tetap untuk memperoleh pengakuan profesional melalui sertifikasi kompetensi atau profesi yang relevan dengan bidang keilmuan dan dunia kerja (IDUKA). Berdasarkan data terkini, distribusi dosen bersertifikat adalah sebagai berikut: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1): 17 Dosen Keperawatan (S1): 11 Dosen PGSD Pendidikan Jasmani (S1): 8 Dosen Ners (Profesi), Industri Pariwisata (S1), dan Pend. Jasmani (S2): Masing-masing 5 Dosen Keperawatan (D3): 1 Dosen Hasil Capaian: Jumlah Dosen Bersertifikat: 52 orang dari total 61 dosen. Persentase Riil: 85,25%. Target Institusi: 48,00%. Persentase Capaian terhadap Target: 177,60% (Melampaui Target). Kendala: Meskipun capaian sudah melampaui target, terdapat beberapa kendala dalam proses akselerasi sertifikasi, antara lain: Ketersediaan Lembaga Sertifikasi: Beberapa bidang keilmuan spesifik memiliki keterbatasan jumlah lembaga sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Sinkronisasi Waktu: Jadwal pelatihan dan uji kompetensi seringkali berbenturan dengan kalender akademik dan beban mengajar dosen. Masa Berlaku Sertifikat: Perlunya pemantauan rutin terhadap masa berlaku sertifikat (resertifikasi) agar status kompetensi tetap valid dan diakui. Solusi: Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut, langkah-langkah yang diambil adalah: Pemetaan Kompetensi: Melakukan pemetaan berkala terhadap dosen yang belum memiliki sertifikat atau yang masa berlakunya akan habis. Fasilitasi Anggaran: Menyediakan skema bantuan pendanaan atau insentif bagi dosen yang mengikuti uji kompetensi/profesi yang relevan dengan IKU. Kemitraan Strategis: Memperluas kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) serta Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) untuk menyelenggarakan sertifikasi secara kolektif. Digitalisasi Data: Mengintegrasikan data sertifikat dosen ke dalam sistem informasi SDM universitas untuk mempermudah pemantauan masa berlaku secara real-time.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	6,50	3,28	50,00	Sedang	Kegiatan: Program studi terus berupaya meningkatkan relevansi kurikulum dengan dunia industri melalui integrasi praktisi profesional ke dalam staf pengajar tetap. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi: Identifikasi Kebutuhan Praktisi: Melakukan pemetaan kebutuhan keahlian khusus pada setiap Program Studi (PGSD, PGSD Penjas, Keperawatan, Industri Pariwisata, dan Magister Penjas). Rekrutmen Dosen Praktisi: Berhasil menjaring dan menetapkan 2 orang dosen dari kalangan praktisi profesional pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1). Monitoring Data: Melakukan pendataan berkala terhadap total 61 dosen di lingkungan unit kerja untuk memantau rasio dosen praktisi terhadap total dosen tetap. Kendala: Berdasarkan data capaian saat ini (3,28% dari target 5,00%), terdapat beberapa kendala utama: Kesenjangan Kualifikasi Akademik: Sulitnya menemukan praktisi profesional yang memiliki latar belakang pendidikan formal yang sesuai dengan standar dosen tetap (minimal S2/S3) sesuai regulasi akademik. Ketidakseimbangan Distribusi: Penyerapan praktisi baru terpusat pada satu program studi (PGSD), sementara 5 program studi lainnya masih memiliki 0% dosen praktisi. Komitmen Waktu: Profesional dari dunia industri seringkali memiliki keterbatasan waktu untuk berkomitmen sebagai dosen tetap karena kesibukan di sektor industri atau pelayanan kesehatan (khusus prodi Keperawatan). Solusi: Untuk mencapai target sisa sebesar 34,40% (menuju capaian 100% dari target 5%), langkah-langkah berikut akan diambil: Perluasan Jejaring Kerja Sama: Menjalin kemitraan strategis dengan instansi pemerintah, rumah sakit, dan industri pariwisata untuk mencari kandidat praktisi yang berminat meniti karir di dunia akademik. Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL): Mengoptimalkan skema RPL bagi praktisi yang memiliki keahlian luar biasa namun terkendala secara administratif akademik, sesuai dengan kebijakan kementerian. Insentif dan Fleksibilitas: Mengkaji skema beban kerja yang lebih fleksibel bagi praktisi tanpa mengurangi standar pengajaran di kampus. Prioritas Rekrutmen pada Prodi Prioritas: Memprioritaskan penambahan dosen praktisi pada 5 Program Studi yang saat ini

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	4,00	3,00	75,00	Sedang	Kegiatan: Kegiatan yang Telah Dilakukan Dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan apresiasi terhadap sumber daya manusia, Kampus UPI di Sumedang telah melaksanakan serangkaian kegiatan pendukung bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan (Tendik). Kegiatan tersebut meliputi: Pendampingan Kepesertaan: Memberikan dukungan administratif dan motivasi bagi civitas akademika untuk mengikuti berbagai ajang penghargaan atau kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Identifikasi Potensi: Melakukan pemetaan terhadap prestasi, inovasi, dan dedikasi Dosen/Tendik yang layak diusulkan untuk menerima penghargaan (award). Monitoring Capaian: Mencatat perolehan penghargaan, di mana pada periode ini tercatat sebanyak 3 orang (3,00%) Dosen/Tendik yang berhasil meraih penghargaan. Kendala: Meskipun terdapat capaian positif, hasil saat ini menunjukkan angka 75,00% dari target yang ditetapkan (Target: 4,00%, Capaian: 3,00%). Beberapa kendala yang dihadapi antara lain: Kesenjangan Informasi: Belum semua Dosen dan Tendik mendapatkan informasi yang merata mengenai skema penghargaan yang tersedia di luar instansi. Beban Kerja Operasional: Padatnya aktivitas akademik dan administratif harian seringkali membuat civitas akademika kekurangan waktu untuk mempersiapkan berkas atau persyaratan mengikuti ajang penghargaan. Kurangnya Dokumentasi Portofolio: Masih ada kendala dalam pengarsipan prestasi secara sistematis, sehingga proses kurasi data untuk pengajuan penghargaan memerlukan waktu yang cukup lama. Solusi: Untuk mengejar kekurangan target sebesar 1,00% agar mencapai angka ideal (4,00%), langkah-langkah strategis yang akan diambil adalah: Sosialisasi Masif: Meningkatkan frekuensi penyebaran informasi terkait peluang penghargaan melalui kanal komunikasi internal secara lebih proaktif. Workshop Penyusunan Portofolio: Menyelenggarakan sesi pelatihan singkat mengenai cara menyusun berkas usulan penghargaan (portofolio) agar lebih komprehensif dan sesuai standar penyelenggara award. Pemberian Reward Internal: Menciptakan mekanisme penghargaan di tingkat internal kampus sebagai

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
24.	Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1,00	75,00	7.500,00	Tinggi	Kegiatan: Telah dilaksanakan pendataan, pengelolaan, dan optimalisasi fasilitas laboratorium di Gedung F UPI Kampus Sumedang. Fokus utama kegiatan meliputi: Inventarisasi Unit: Tercatat total 25 unit kegiatan/aset laboratorium yang terintegrasi (melebihi target awal 1,00% dengan capaian signifikan sebesar 2.500%). Fasilitas Ruang Spesifik: Penataan Laboratorium Microteaching yang kini terdiri dari 3 ruangan utama fungsional, yaitu: Ruang Praktikum: Untuk simulasi belajar-mengajar. Ruang Observer: Untuk penilaian dan pengamatan. Ruang Operator: Untuk teknis rekaman dan kontrol perangkat. Integrasi Fasilitas: Sinkronisasi penggunaan ruangan antara Lab Microteaching dengan Lab Keperawatan, Lab Basah, dan Lab Komputer guna mendukung kurikulum lintas disiplin di unit Sumedang. Kendala: Dalam pelaksanaan dan pengelolaan laboratorium, ditemukan beberapa poin hambatan sebagai berikut: Ketidaksesuaian Input Data: Terdapat duplikasi kode unit (311010) dengan deskripsi jumlah laboratorium yang bervariasi antara catatan fisik dan sistem, sehingga memerlukan verifikasi ulang. Kepadatan Jadwal: Dengan jumlah capaian laboratorium yang besar (25 unit), koordinasi jadwal penggunaan antar program studi (Keperawatan vs Pendidikan) memerlukan manajemen yang lebih ketat agar tidak terjadi bentrokan. Pemeliharaan Alat: Fasilitas di ruang operator dan praktikum microteaching membutuhkan perawatan rutin yang cukup intensif mengingat tingginya frekuensi penggunaan. Solusi: Untuk mengatasi kendala di atas, langkah-langkah yang diambil adalah: Rekonsiliasi Data: Melakukan sinkronisasi data aset (Lab Keperawatan, Lab Basah, dan Microteaching) agar konsisten antara sistem administrasi dengan kondisi riil di lapangan. Sistem Penjadwalan Terpadu: Menerapkan sistem pemesanan ruangan (booking system) berbasis digital untuk mengatur penggunaan ruang praktikum, observer, dan operator secara transparan. Program Maintenance Berkala: Menyusun jadwal pengecekan teknis mingguan untuk perangkat audio-visual di ruang Microteaching guna memastikan kegiatan praktikum mahasiswa tidak

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
25.	Jumlah IGU	Rp	1.000.000.000,00	149.234.000,00	15,00	Kurang	Kegiatan: Kampus UPI di Sumedang telah melaksanakan serangkaian program pengembangan dan layanan pendidikan di tingkat Program Studi (Prodi). Hingga periode ini, total dana yang terealisasi adalah sebesar Rp63.019.000, yang terdistribusi ke dalam 5 program studi utama: Keperawatan (D3 & S1): Dukungan operasional dan pengembangan kompetensi klinis. PGSD (S1): Kontributor realisasi terbesar dengan serapan dana mencapai Rp54.441.000. PGSD Penjas (S1): Pelaksanaan kegiatan kurikuler dan praktikum olahraga. Pendidikan Jasmani (S2): Penguatan riset dan akademik tingkat pascasarjana. Kendala: Berdasarkan perbandingan antara target dan realisasi, ditemukan beberapa kendala sebagai berikut: Capaian Masih Rendah: Realisasi saat ini baru mencapai 21,01% dari target yang ditetapkan sebesar Rp300.000.000. Ketimpangan Serapan: Terdapat selisih serapan yang cukup signifikan antar program studi, di mana mayoritas anggaran masih terfokus pada prodi PGSD S1, sementara prodi lain (seperti Keperawatan dan PGSD Penjas) masih sangat rendah. Administrasi/Waktu: Adanya potensi hambatan dalam proses pengajuan atau verifikasi dokumen pertanggungjawaban kegiatan yang menyebabkan dana belum terserap secara maksimal sesuai jadwal. Solusi: Untuk mengejar target capaian (Capaian 21,01% menuju 100%), langkah-langkah yang akan diambil adalah: Akselerasi Program Kerja: Menginstruksikan setiap Ketua Program Studi untuk segera merealisasikan rencana kegiatan yang telah dianggarkan pada sisa periode tahun ini. Pendampingan Administrasi: Melakukan monitoring dan evaluasi mingguan terhadap kendala teknis pencairan dana agar proses serapan tidak terhambat pada masalah birokrasi. Optimalisasi Anggaran Prodi: Mendorong prodi dengan serapan rendah (Keperawatan dan PGSD Penjas) untuk segera melaksanakan agenda strategis yang mendukung peningkatan mutu lulusan dan akreditasi.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	6,00	0,00	0,00	Kurang	Kegiatan: Dalam rangka penguatan akuntabilitas kinerja, unit kerja telah melaksanakan empat pilar utama penilaian dengan rincian bobot sebagai berikut: Perencanaan Kinerja (27%): Penyusunan dokumen rencana strategis dan rencana kinerja tahunan yang selaras dengan visi universitas. Pengukuran Kinerja (27%): Pengumpulan data capaian IKU (Indikator Kinerja Utama) secara berkala untuk memantau progres target. Evaluasi Kinerja (23%): Pelaksanaan review internal atas kendala-kendala pencapaian target di lapangan. Pelaporan Kinerja (12%): Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban publik. Kendala: Berdasarkan hasil analisis terhadap selisih capaian (Gap sebesar 16,67% dari target), diidentifikasi beberapa kendala utama: Optimalisasi Pelaporan: Komponen Pelaporan Kinerja memiliki persentase terendah (12%) dibandingkan komponen lainnya, yang menunjukkan adanya hambatan dalam dokumentasi atau ketepatan waktu pelaporan. Sinkronisasi Data: Terdapat tantangan dalam mengintegrasikan data antara kegiatan di lapangan dengan sistem pengukuran kinerja secara real-time. Target Agresif: Target nilai predikat sebesar 6,00% merupakan target yang cukup menantang (ambisius), sehingga memerlukan konsistensi tinggi di seluruh lini unit kerja. Solusi: Untuk mencapai target 100% pada periode mendatang, langkah-langkah strategis yang akan diambil adalah: Penguatan Sistem Pelaporan: Melakukan bimbingan teknis (Bimtek) khusus bagi tim penyusun laporan untuk meningkatkan kualitas dan akurasi dokumen pelaporan kinerja. Monitoring Berkala: Meningkatkan frekuensi evaluasi kinerja dari semesteran menjadi triwulanan agar kendala di lapangan dapat dideteksi dan diintervensi lebih awal. Peningkatan Bobot Evaluasi: Mengoptimalkan fungsi pengawasan internal pada unit kerja Kampus Sumedang untuk memastikan setiap butir perencanaan terlaksana sesuai standar predikat "A". Digitalisasi Data: Mendorong penggunaan platform digital yang lebih terintegrasi untuk mempercepat proses pengukuran dan pelaporan kinerja secara transparan.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100,00	460,00	460,00	Tinggi	Kegiatan: Berdasarkan data pemantauan, institusi telah berhasil melampaui target indikator kinerja utama dalam aspek kerja sama. Berikut adalah ringkasan kegiatannya: Pencapaian Target: Realisasi jumlah Program Studi yang menjalin kerja sama mencapai 140%, yang berarti telah melampaui target awal sebesar 100%. Distribusi Kerja Sama: Sebanyak 7 Program Studi (meliputi jenjang D3, S1, S2, hingga Profesi) telah aktif menjalin kemitraan dengan total 119 dokumen kerja sama. Struktur Legalitas: Kerja sama didominasi oleh dokumen Implementation Arrangement (IA) sebanyak 66 dokumen, diikuti oleh Memorandum of Agreement (MoA) sebanyak 35 dokumen, dan Memorandum of Understanding (MoU) sebanyak 18 dokumen. Program Studi Teraktif: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) - S1 menjadi kontributor terbesar dengan total 38 kerja sama, disusul oleh Industri Pariwisata - S1 dan PGSD Pendidikan Jasmani - S1 yang masing-masing memiliki 24 kerja sama. Kendala: Meskipun secara kuantitas target telah tercapai, terdapat beberapa tantangan yang diidentifikasi: Ketimpangan Distribusi: Terdapat perbedaan signifikan dalam jumlah kerja sama antar prodi. Beberapa prodi memiliki puluhan kerja sama, sementara prodi lain (seperti Profesi Ners atau S2 Pendidikan Jasmani) masih memiliki jumlah dokumen yang sangat terbatas. Dominasi Jenis Dokumen: Sebagian besar kerja sama masih berfokus pada level IA (implementasi teknis), namun dukungan payung hukum di tingkat MoU atau MoA pada beberapa prodi tertentu masih relatif rendah. Administrasi Dokumen: Tantangan dalam memastikan bahwa setiap IA yang dilakukan telah memiliki landasan MoA yang masih berlaku agar sesuai dengan standar akreditasi. Solusi: Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kerja sama di masa mendatang, langkah-langkah yang akan diambil adalah: Pemerataan Kemitraan: Mendorong Program Studi dengan jumlah kerja sama rendah untuk melakukan pemetaan mitra strategis, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Sinkronisasi Dokumen: Melakukan audit administrasi untuk memastikan setiap kegiatan (IA) memiliki kesinambungan dengan dokumen MoA dan MoU

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	83,00	133,32	161,00	Tinggi	Kegiatan: Dalam upaya meningkatkan status akreditasi menuju peringkat "Unggul", beberapa langkah strategis yang telah dilaksanakan meliputi: Pendampingan Intensif Penyusunan ISK/LED: Melakukan workshop dan pendampingan teknis penyusunan Instrumen Suplemen Konversi (ISK) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) bagi program studi yang sedang dalam masa transisi akreditasi. Audit Internal Berkelanjutan: Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala untuk memetakan kesiapan prodi berdasarkan kriteria LAMDIK. Pemenuhan Bukti Fisik Sembilan Kriteria: Pengumpulan dan digitalisasi dokumen pendukung yang relevan dengan standar mutu nasional (Input, Proses, Output). Pencapaian Akreditasi: Keberhasilan perolehan status "Unggul" pada 2 (dua) program studi, yaitu S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan S1 PGSD Pendidikan Jasmani melalui Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK). Kendala: Berdasarkan data capaian saat ini (33,33%) yang masih berada di bawah target (70,00%), ditemukan beberapa kendala utama: Kesenjangan Standar Baru: Adanya perubahan standar dari BAN-PT ke Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) yang memiliki indikator kinerja tambahan yang lebih spesifik dan ketat. Pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU): Beberapa prodi masih terkendala dalam memenuhi target publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen pada jurnal bereputasi serta rekognisi internasional. Ketersediaan Dokumen Historis: Kesulitan dalam sinkronisasi data tracer study dan data alumni secara real-time yang menjadi poin krusial dalam penilaian akreditasi. Solusi: Untuk mengejar ketertinggalan capaian sebesar 22,39% (terhadap capaian 47,61% yang diproyeksikan), langkah-langkah solusi yang akan diambil adalah: Akselerasi Re-akreditasi: Mendorong program studi yang masih berstatus "B" atau "Sangat Baik" untuk segera mengajukan re-akreditasi menjadi "Unggul" dengan dukungan dana hibah universitas. Penguatan Sistem Informasi Terpadu: Mengintegrasikan sistem data akademik untuk mempermudah penarikan data publikasi, prestasi mahasiswa, dan kerja sama secara otomatis guna pengisian instrumen akreditasi. Workshop Khusus LAMDIK:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	50,00	0,00	0,00	Kurang	Kegiatan: Dalam upaya mengejar target persentase prodi terakreditasi internasional sebesar 48,00%, beberapa langkah strategis telah diinisiasi, khususnya bagi program studi yang telah memiliki status Akreditasi Unggul (PGSD Penjas dan PGSD). Kegiatan yang dilakukan meliputi: Pemetaan Potensi: Melakukan identifikasi kesiapan dokumen dan sumber daya pada prodi PGSD Penjas dan PGSD sebagai kandidat utama akreditasi internasional. Sosialisasi Instrumen: Pengenalan standar dan kriteria lembaga akreditasi internasional yang diakui pemerintah kepada tim gugus kendali mutu prodi. Benchmarking: Koordinasi awal terkait persyaratan administrasi dan penyelarasan kurikulum berbasis standar internasional. Kendala: Meskipun persiapan telah dimulai, saat ini capaian masih berada di angka 0,00% (0 dari 6 Prodi) dari target yang ditetapkan. Beberapa kendala utama yang dihadapi adalah: Kesiapan Dokumen Self-Assessment: Proses penyusunan Self-Assessment Report (SAR) dalam bahasa Inggris dan penyesuaian data berbasis Outcome-Based Education (OBE) memerlukan waktu yang cukup lama. Siklus Pendaftaran: Adanya perbedaan jadwal antara masa berlaku akreditasi nasional dengan siklus pembukaan pendaftaran pada lembaga akreditasi internasional. Pemenuhan Indikator Internasional: Masih terdapat beberapa indikator teknis (seperti rasio dosen asing atau mahasiswa internasional) yang perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar lembaga pemberi sertifikasi. Solusi: Untuk mengejar ketertinggalan capaian dari target 48,00%, langkah-langkah solusi yang akan diambil adalah: Akselerasi Pendampingan: Mengadakan workshop intensif pendampingan penyusunan dokumen akreditasi internasional bagi prodi PGSD Penjas dan PGSD dengan menghadirkan konsultan ahli. Alokasi Anggaran Khusus: Menyiapkan dukungan finansial khusus untuk proses registrasi, visitasi, dan pemenuhan sarana prasarana penunjang standar internasional. Optimalisasi Kurikulum OBE: Melakukan percepatan implementasi Kurikulum berbasis luaran (Outcome-Based Education) di seluruh prodi agar selaras dengan kriteria lembaga internasional seperti AQAS, ASIIN, atau

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1,00	2,00	200,00	Tinggi	Kegiatan: Telah dilaksanakan rangkaian penilaian mandiri oleh Tim Penilai Internal (TP PTN) terhadap unit UPI Kampus Sumedang sepanjang tahun 2025. Proses penilaian dibagi menjadi dua tahapan utama: Periode April: Melakukan evaluasi awal dengan perolehan skor Pengungkit (Pemenuhan & Reform) sebesar 18,47 dan skor Hasil sebesar 3,75, dengan total capaian 22,22. Periode Desember: Melakukan tindak lanjut dan perbaikan dokumen serta implementasi di lapangan. Pada periode ini, terjadi peningkatan signifikan dengan skor Pengungkit naik menjadi 27,18 dan skor Hasil melonjak drastis menjadi 38,75, sehingga total nilai akhir mencapai 65,93. Status: Unit telah dinyatakan lolos verifikasi penilaian mandiri dengan capaian target sebesar 100%. Kendala: Rendahnya Skor Hasil di Awal Tahun: Pada periode April, skor hasil berada di angka minimal (3,75), yang mengindikasikan bahwa dampak dari perubahan/reformasi belum terukur dengan baik atau survei kepuasan belum optimal. Pemenuhan Dokumen Pengungkit: Masih terdapat gap pada aspek pemenuhan administrasi dan implementasi reformasi birokrasi pada semester pertama yang menyebabkan skor pengungkit berada di bawah angka 20. Konsistensi Implementasi: Menjaga ritme progres pembangunan ZI di tengah kesibukan operasional kampus. Solusi: Akselerasi Perbaikan di Semester II: Melakukan pendampingan intensif untuk mempertajam aspek "Hasil", sehingga terjadi peningkatan skor hasil sebesar 35,00 poin pada periode Desember. Penguatan Aspek Pengungkit: Melakukan sinkronisasi data dan bukti dukung (evidence) sehingga skor pemenuhan meningkat sebesar 8,71 poin di akhir tahun. Monitoring Berkala: Melakukan evaluasi rutin antara periode April dan Desember untuk memastikan setiap kekurangan pada penilaian awal telah diperbaiki secara sistematis.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1,00	0,00	0,00	Kurang	Kegiatan: • Penyusunan Naskah Akademik: Telah diselesaikan draf filosofis dan urgensi pembentukan PKIPB sebagai respon atas potensi alam, budaya, dan sejarah Kabupaten Sumedang. • Perancangan Roadmap Strategis: Penetapan tiga fase pengembangan, yaitu Fase Fondasi Kelembagaan (2025), Fase Produksi & Inovasi (2026), serta Fase Hilirisasi & Ekspansi (2027). • Identifikasi Pilar Program: Merancang kerangka kerja transdisipliner yang mencakup pemetaan potensi wilayah, riset kolaboratif, dan model inkubasi wisata berkelanjutan. • Sosialisasi Internal: Melakukan koordinasi awal di tingkat kampus daerah untuk menyelaraskan visi PKIPB dengan peran UPI sebagai pelopor perubahan berbasis keunggulan lokal. Kendala: • Proses Administrasi Formal: Pengusulan pusat kajian memerlukan waktu dalam sinkronisasi regulasi di tingkat universitas agar sesuai dengan standar Pusat Unggulan Universitas • Keterbatasan Data Inventarisasi: Belum tersedianya basis data digital yang terintegrasi mengenai seluruh potensi wisata lokal di Sumedang yang siap untuk langsung masuk ke fase riset mendalam. • Sinergi Stakeholder: Membangun komitmen awal dengan pihak eksternal (Pemerintah Daerah dan Industri) memerlukan proses diplomasi yang intensif agar tercipta ekosistem kolaboratif yang solid. Solusi: • Akselerasi Pengesahan: Melakukan asistensi intensif dengan bagian organisasi dan kepegawaian/akademik universitas untuk mempercepat legalitas kelembagaan PKIPB. • Digitalisasi Data Awal: Menginisiasi pre-research atau pra-pemetaan melalui pelibatan dosen dan mahasiswa dalam tugas akhir untuk mengumpulkan data dasar potensi wisata. • Penguatan Jejaring Pentahelix: Merancang nota kesepahaman (MoU/MoA) dengan Dinas Pariwisata dan komunitas lokal sebagai landasan hukum kerja sama transdisipliner. • Fokus Tahap Fondasi: Memprioritaskan penguatan struktur organisasi dan pemenuhan sarana prasarana inti pada tahun 2025 agar target capaian 1,00% segera terealisasi.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
Capaian IKU					54,84	Sedang	

B. Capaian Indikator Kinerja Khusus (IKK)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan	Capaian	% Capaian Triwulan	Kategori Capaian	Uraian dan Output Kegiatan
1.	Persentase Mahasiswa Bersertifikat Kompetensi Internasional yang Dibiayai RKAT Unit Kerja	%	10,00	0,00	0,00	Kurang	
2.	Persentase Mahasiswa yang Mengambil Mata Kuliah Minimal 10 SKS di Luar Program Studi	Persentase	40,00	0,00	0,00	Kurang	
3.	Jumlah Kolaborasi Riset dan Publikasi Internasional	Judul	2,00	0,00	0,00	Kurang	
4.	Jumlah Artikel Terindeks Scopus yang Dibiayai RKAT Unit Kerja	Rasio	1,00	0,00	0,00	Kurang	
5.	Jumlah Seminar Internasional yang Diselenggarakan dan Dibiayai RKAT Unit Kerja	Kegiatan	1,00	0,00	0,00	Kurang	
6.	Program Dukungan terhadap Pencapaian GreenMetric	Program	6,00	0,00	0,00	Kurang	
7.	Jumlah Akademisi yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	Orang	20,00	0,00	0,00	Kurang	
8.	Jumlah Pengguna Lulusan yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	Orang	20,00	0,00	0,00	Kurang	
Capaian IKU					0,00	Kurang	

C. Capaian Kinerja

IKU	IKK	% Capaian IKU dan IKK	Kategori Capaian
54,84	0,00	43,59	Kurang

D. Capaian Indikator Kinerja Anggaran

No	Indikator Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Daya Serap Anggaran
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	%	121.421.000	121.014.296	99,67
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	2.400.000	2.400.000	100,00
3.	Persentase mahasiswa asing	%	0	0	0,00
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	129.200.000	127.141.620	98,41
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	400.571.000	395.566.408	98,75
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	45.486.400	44.937.714	98,79
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	166.597.500	166.284.128	99,81
8.	Persentase dosen asing	%	0	0	0,00
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	100.750.000	94.159.686	93,46
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	0	0	0,00
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	755.874.228	732.464.000	96,90
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	0	0	0,00
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	0	0	0,00
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	4.200.000	3.100.000	73,81
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	334.555.671	334.500.000	99,98
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	0	0	0,00
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	34.780.000	29.980.000	86,20
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0	0	0,00
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	0	0	0,00
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	0	0	0,00
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	202.010.000	199.775.642	98,89
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	41.000.000	40.700.000	99,27
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	56.000.000	56.000.000	100,00

No	Indikator Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Daya Serap Anggaran
24.	Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1.011.729.222	1.000.270.134	98,87
25.	Jumlah IGU	Rp	0	0	0,00
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	57.440.400	56.657.040	98,64
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	21.800.000	21.700.800	99,54
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	72.850.300	71.059.545	97,54
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	303.738.100	300.689.814	99,00
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	22.700.000	17.385.214	76,59
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	20.268.000	20.244.900	99,89
Daya Serap Kinerja					64,97

E. Realisasi Anggaran RKAT

Pagu Anggaran	Realisasi	% Realisasi	Sisa Anggaran
6.873.269.900	6.698.921.447	97,46	174.348.453

F. Capaian Kinerja

Capaian Kinerja Anggaran (CKA) 30%	Capaian IKU (CIKU) 70%	Capaian Kinerja	Interpretasi
97,46	54,84	67,63	Sedang

Bandung, 4 Nopember 2025
Direktur,

Dr. Indra Safari, M.Pd.
NIP. 19770902208011016